

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PERUSAHAAN

Claudia Gratia Praise Mokosandi, Uki Yonda Aseptia

Program Studi manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Ma Chung

Malang

Email: 111510025@student.machung.ac.id

Abstrak

Saat ini perusahaan harus mampu bersaing dalam pengembangan globalisasi di industri dunia. Karyawan merupakan aset yang sangat diperlukan agar perusahaan dapat terus berkompetisi dan memperbaiki perusahaannya. Oleh karena itu, perusahaan harus terus memperhatikan dan memelihara karyawannya, dengan menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan yang bekerja. Dengan adanya program tersebut perusahaan telah memberikan hak yang seharusnya diterima oleh karyawan dan juga perusahaan dapat terus berkembang dan bersaing karena perusahaan memiliki sumberdaya yang berkualitas.

Kata Kunci : keselamatan, kesehatan kerja, karyawan.

Abstract

Currently this company must be able to compete in the development of globalization in the world industry. Employees are an indispensable asset for companies to continue to compete and improve their companies. Therefore, the company must continue to pay attention and maintain its employees, by implementing safety and health programs for employees who work. With the program the company has given rights that should be accepted by employees and also the company can continue to grow and compete because the company has quality resources.

Keywords : *safety, occupational health, employees.*

A. Pendahuluan

Globalisasi merupakan percepatan dari intensifikasi integrasi dan interaksi antara orang-orang, perusahaan dan pemerintah dari negara yang berbeda. Globalisasi sangat berpengaruh dalam semua hal yang terjadi sekarang ini. Globalisasi juga membuat persaingan dalam dunia industri, seluruh perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan pasar secara global. Perusahaan harus membuat strategi dan menunjukkan kelebihan yang dimiliki, agar dapat bersaing perusahaan harus mempunyai pihak-pihak yang dapat mendukung dan menunjang agar perusahaan tersebut dapat terus bertahan. Sumber daya manusia merupakan salah-satu penunjang dalam perusahaan, karyawan merupakan aset yang dibutuhkan perusahaan.

Keterampilan, Kemampuan professional yang dimiliki oleh karyawan dapat membuat perusahaan bertahan dengan adanya persaingan yang sangat sengit dan juga perusahaan tersebut dapat terus meningkat dan dapat mencapai tujuan perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan harus bertanggung jawab atas kesejahteraan setiap karyawannya. Perusahaan harus dapat memikirkan bagaimana cara agar karyawan yang dimiliki oleh perusahaan terus terjaga kesejahteraannya dan hak yang di seharusnya diberikan dapat terlaksana dengan baik. Namun permasalahan yang sering terjadi sekarang ini adalah kurang perhatiannya perusahaan dalam memberikan hak kesejahteraan terhadap karyawannya salah satunya dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Tekanan yang didapatkan oleh para karyawan dapat berasal dari lingkungan keluarga, teman, kerabat, dan juga dapat berasal dari lingkungan kerjanya. Permasalahan yang terjadi bukan hanya permasalahan tekanan emosi yang dirasakan namun juga kecelakaan atau kegagalan yang terjadi saat karyawan tersebut melakukan pekerjaannya. Dampak dari adanya permasalahan yang dialami oleh karyawan dapat mempengaruhi kinerja dari karyawan tersebut, dan bukan hanya itu saja perusahaan juga dapat terkena dampak yang tidak baik. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat memahami apa saja yang dibutuhkan oleh karyawannya. Perusahaan dapat menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap semua karyawannya, program keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu upaya bagi perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi karyawannya. Perusahaan dapat membuat lingkungan kerja yang bebas, aman, sehat bagi karyawannya dan dapat menghindari kecelakaan kerja. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah agar dapat mengetahui bagaimana penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk karyawannya.

B. Tinjauan Pustaka

Pengertian Keselamatan

Menurut Purnama (2010) Keselamatan kerja secara filosofi diartikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya serta hasil budaya dan karyanya. Dari segi keilmuan diartikan sebagai suatu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Slamet (2012) juga mengartikan keselamatan kerja adalah keadaan terhindar dari bahaya selama melakukan pekerjaan, dengan kata lain keselamatan merupakan salah satu faktor yang harus dilakukan selama bekerja, Karena tidak ada yang menginginkan terjadinya kecelakaan didunia ini. Keselamatan kerja sangat bergantung pada jenis, bentuk, dan lingkungan dimana pekerjaan itu dilaksanakan.

Pengertian Kesehatan Kerja

Menurut Hartatik (2014:315) Kesehatan kerja merupakan suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah upaya dari perusahaan untuk menjaga dan memberikan perlindungan kerja terhadap karyawannya agar karyawan dapat memperoleh kesejahteraan yang baik selama karyawan tersebut bekerja.

C. Metode Analisis

Artikel ini menggunakan pendekatan Studi Literatur. Studi literature merupakan suatu kegiatan dengan mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan artikel. Menurut Danial dan Warsiah (2009) Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, artikel yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

D. Pembahasan dan Hasil

Tujuan dan Manfaat Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 Pasal 2 menyebutkan bahwa tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah :

1. Meningkatkan efektifitas perlindungan keseamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi.
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja atau buruh, dana tau serikat pekerja atau buruh.
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Menurut Mangkunegara (2004) menyatakan bahwa tujuan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah

1. Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja, baik secara fisik, sosial, dan psikologis.
2. Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya selktif mungkin.
3. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
4. Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.
5. Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
6. Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atas kondisi kerja.
7. Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

Manfaat yang didapatkan dengan adanya penerapak keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu perusahaan, bukan hanya karyawan sendiri yang mendapatkan keuntungan namun juga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar karena kinerja para karyawan akan menjadi lebih meningkat. Berikut ini merupakan manfaat yang didapatkan oleh karyawan dan juga perusahaan. Manfaat yang dapat dirasakan oleh karyawan dengan adanya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan merasa dilindungi dan diawasi, sehingga dapat dengan nyaman bekerja tanpa adanya risiko kecelakaan kerja

Menurut Robiana Modjo (2007) manfaat dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di suatu perusahaan adalah

1. Pengurangan Absentis : Dengan adanya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja perusahaan akan dapat menekan risiko kecelakaan dan penyakit di dalam lingkungan kerja. Sehingga akan berkurangnya karyawan yang tidak masuk kerja karena alasan sakit dan cedera kerja.
2. Pengurangan Biaya Klaim Kesehatan : Dengan adanya penerapan Keselamtan dan Kesehatan Kerja maka akan berkurang pula klaim dari karyawan terhadap asuransi yang diberikan oleh perusahaan.
3. Pengurangan Turnover Pekerja : Dengan adanya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja maka karyawan akan merasa bahwa pihak perusahaan sangat memberikan

kesejahteraan yang diinginkan oleh karyawan dan memberikan penghargaan atas kinerja para karyawan selama ini. Hal tersebut dapat membuat para karyawan nyaman dan merasa aman akan terus bekerja dan tidak ingin keluar dari pekerjaannya.

4. Peningkatan Produksi : Dengan adanya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan akan menunjukkan bahwa hal tersebut berpengaruh positif dan dapat meningkatkan produktivitas kerja para karyawan.

Menurut malthis dan Jackson (2002) dalam Kusuma (2011) menyatakan bahwa jika suatu perusahaan dapat mengelola dan mengatur penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan baik maka perusahaan tersebut akan mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Penurunan biaya premi asuransi.
2. Menghemat biaya litigasi.
3. Lebih sedikitnya uang yang dibayarkan kepada pekerja untuk waktu kerja mereka yang hilang.
4. Biaya yang lebih rendah untuk melatih pekerja baru.
5. Menurunnya lembur.Meningkatkan produktivitas

Salah satu contoh perusahaan yang menerapkan dan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja adalah perusahaan semen. *Cement Sustainability Initiative* (CSI) merupakan program yang disponsori oleh anggota dari World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

Berikut ini contoh keijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh beberapa perusahaan CSI :

- Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara berkelompok mensyaratkan semua manajer setempat untuk :
 - Mematuhi semua peraturan keselamatan dan kesehatan kerja
 - Menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman bagi semua pekerja (baik pekerja langsung maupun tidak langsung)
 - Secara terus menerus meningkatkan praktek keselamatan dan kesehatan kerja industri yang terbaik
- Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja grup juga mensyaratkan semua pekerja (baik langsung maupun tidak langsung) untuk :
 - Bekerja dengan cara yang aman dan sehat sebagaimana disyaratkan oleh hukum dan diperintahkan oleh Manajemen.

Beberapa elemen manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang digunakan oleh perusahaan CSI adalah sebagai berikut :

Prinsip-prinsip panduan

- Peran dan tanggung jawab utama
Setiap karyawan yang ada diperusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda untuk keselamatan dan kesehatan mereka sendiri dan teman lainnya dalam lingkup masing-masing.
- Proses dan alat utama pada tingkat korporasi
Setiap divisi memiliki sistem yang dapat memastikan peningkatan kinerja, hal tersebut didasarkan pada kebijakan keselamatan dan kesehatan yang merefleksikan kebijakan korporasi dalam hal prinsip, kerangka kerja, tanggung jawab kewajiban yang mencakup unit baru yang bergabung dengan perusahaan.
- Analisis risiko
Karyawan, kontraktor dan konsumen berhak dan wajib mendapatkan informasi mengenai risiko yang ada dan langkah-langkah yang diambil untuk mengeliminasi atau meminimalkannya. Suatu sistem monitoring dan kesiagaan dipastikan tersedia, yang akan memastikan adanya kontrol pada risiko di tingkat sesuai tingkat keseriusannya.
- Audit dan inspeksi keselamatan
Audit dan inspeksi dilakukan secara regular, dilaporkan dan digunakan untuk korektif dan preventif yang dikelola dengan cara yang sama seperti yang dilakukan saat analisis suatu cedera.
- Analisis cedera dan malfungsi
Cedera merupakan gangguan fungsi yang merupakan subjek dari suatu penyelidikan yang mendalam dan metodis. Laporan harus dibuat dan memuat detail apa saja yang terjadi dan tindakan yang diambil.

Pencegahan dan kontrol risiko

- Peralatan menetap dan bergerak
Instalasi baru didesain dan dibangun dengan mempertimbangkan keamanan operasi dan keamanan personil perawatan. Instalasi dan peralatan yang bergerak harus diperlihara secara efektif, diuji dan dilakukan inspeksi, merupakan subyek untuk dikontrol secara rutin.
- Alat Pelindung Diri (APD)
APD guna keperluan kerja harus diidentifikasi, kondisi di mana APD harus dikenakan harus ditentukan dan direncanakan secara sesuai dan dirancang meliputi training dan pengawasan untuk menjamin APD dikenakan.

- Instruksi, peraturan dan prosedur
Instruksi, peraturan dan prosedur dibuat sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara aman, tanpa resiko pada kesehatan, dan sesuai dengan penilaian resiko, akan bersifat tertulis selalu disesuaikan atau diperbaharui, sesuai dengan peraturan hukum regulasi, realistik, diketahui dan dimengerti oleh semua pihak yang terlibat, ditindaklanjuti dan dihargai
- Program tanggap darurat
Semua lokasi kerja harus memiliki rencana tanggap darurat, yang berhubungan dengan sifat operasi mereka dan resiko yang telah dinilai. Rencana ini harus diperbaharui, jika diperlukan dikomunikasikan dan dipraktikkan secara rutin.
- Kontraktor
Peraturan keselamatan dan kesehatan kerja diterapkan secara sama dengan kontraktor dan karyawan yang bekerja dilokasi, kontrak kerjasama dengan pihak kontraktor harus menentukan hak dan kewajiban tiap pihak dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Kontraktor secara aktif dibantu dalam keselamatan, indikator kinerja keselamatan untuk perusahaan dicatat dan dilaporkan dan merupakan alat evaluasi kinerja.

Pelatihan dan Komunikasi

- Pelatihan
Program yang sesuai harus dibuat untuk menjamin semua personil memiliki kompetensi dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Pelatihan keselamatan mencakup
 - Pelatihan perilaku selamat dan mengapa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting
 - Pelatihan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
 - Pelatihan penilaian risiko
 - Pelatihan mengenai prosedur dan metode
 - Pelatihan penggunaan peralatan kerja
 - Pelatihan guna mendapatkan otorisasi dan lisensi
 Hal ini menyangkut semua personil seperti :
 - Karyawan baru dan karyawan tidak tetap
 - Staff yang telah ada (penempatan kembali, promosi, transfer, mutasi)
 - Manajemen (audit, investigasi, tindakan pencegahan, rapat untuk memfasilitasi, dll)
 - Kontraktor sesuai keperluan

- **Komunikasi**

Hal ini merupakan faktor yang sangat penting dalam program keselamatan, harus mencakup informasi tentang keselamatan lokasi, umpan balik dalam hal kinerja dan tindakan yang diambil, mempelajari hal penting guna mencegah kecelakaan.

E. Kesimpulan

Perusahaan harus dari ini menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam perusahaannya. Karyawan yang bekerja pada perusahaan harus diberitahukan akan pentingnya program keselamatan dan kesehatan kerja. Dengan adanya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja maka perusahaan mengurangi risiko adanya kecelakaan kerja terhadap karyawan. Dengan membuat lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan, akan membuat karyawan merasa dilindungi dan dipelihara dengan baik oleh perusahaannya. Hal tersebut dapat membuat karyawan terus bekerja untuk perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobsusanti. (2015). *5 Pengertian Globalisasi Menurut Para Ahli Lengkap*. Retrieved from <http://www.spengetahuan.com/2015/10/5-pengertian-globalisasi-menurut-para-ahli-lengkap.html>.
- Anonim. (2016). *Pengertian Keselamatan Kerja*. Retrieved from <http://www.e-jurnal.com/2014/11/pengertian-keselamatan-kerja.html>.
- Fridayanti, N. Kusumasmoro, R. (2016). PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT FERRON PAR PHARMACEUTICALS BEKASI. *Jurnal Administrasi Kantor*.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sam, H. (2017). “*Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)*” *Pengertian & (Tujuan-Aspek-Faktor-Prinsip)*. Retrived from <http://www.dosenpendidikan.com/keselamatan-kesehatan-kerja-k3-pengertian-tujuan-aspek-faktor-prinsip/>.
- Faturohman, E. (2013). *Manfaat Program Keselamatan Kesehatan Kerja*. Retrived from https://www.academia.edu/6148612/Pentingnya_Keselamatan_Dan_Kesehatan_Kerja.
- Anonim. (2004). *Kesehatan dan Keselamatan kerja pada industri semen: Contoh pelaksanaan/Praktek yang baik*. Retrived from https://www.wbcscement.org/pdf/HAS/tf3_guidelines_bahasa.pdf.